



Pembentukan Karakter Mahasiswa Yang Kreatif, Inovatif dan Kolaboratif Melalui Kegiatan PPAB UKMPR

¹⁾Ni Putu Sasmika Dewi, ²⁾ Ida Bagus Kade Yoga Pramana, ³⁾ I Komang Widya Purnamayasa

^{1,2,3)} Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
Email: niputu_sasmika@yahoo.co.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Align Text Left atau rata kiri, book antiqua 11 spasi 1)

Keywords:

Comunnity service, UKM, Suranadi Temple

Abstract

The community service activity through the UKMPR New Member Training and Reception aims to introduce student organizations to new members while building organizational management skills, public speaking, and ethics. This activity involved 45 participants, four coaches, and lasted for six days, including preparation, implementation, and evaluation. The materials provided included an introduction to SMEs, leadership concepts, resource management, public communication, and organizational ethical values. The location of the activity at the Suranadi Temple Banquet Hall was chosen to create a new atmosphere that supported participant engagement. The results showed that participants were able to understand the vision, mission, and structure of the organization, develop public speaking skills, and apply organizational ethics. Factors driving success include the support of competent coaches and the enthusiasm of participants. However, there were obstacles such as limited facilities and infrastructure, low student participation, and the shy attitude of participants. Proposed solutions include improved facilities, innovative training methods, and a more interactive approach. This activity succeeded in improving participants' understanding of student organizations while equipping them with important relevant skills to support their future personal and professional development.

Kata kunci:

Pengabdian masyarakat, UKM, Pura Suranadi

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan dan Penerimaan Anggota Baru UKMPR bertujuan untuk mengenalkan organisasi kemahasiswaan kepada anggota baru sekaligus membangun keterampilan manajemen organisasi, public speaking, dan etika. Kegiatan ini melibatkan 45 peserta, empat pembina, dan berlangsung selama enam hari, mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Materi yang diberikan meliputi pengenalan UKM, konsep kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, komunikasi publik, serta nilai-nilai etika organisasi. Lokasi kegiatan di Balai Pesamuan Pura Suranadi dipilih untuk menciptakan suasana baru yang mendukung keterlibatan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peserta mampu memahami visi, misi, dan struktur organisasi, mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, serta menerapkan etika dalam berorganisasi. Faktor pendorong keberhasilan mencakup dukungan pembina yang kompeten dan antusiasme peserta. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya partisipasi mahasiswa, serta sikap peserta yang masih malu-malu. Solusi yang diusulkan mencakup perbaikan fasilitas, metode pelatihan yang inovatif, dan pendekatan yang lebih interaktif. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang organisasi mahasiswa sekaligus membekali mereka dengan keterampilan penting yang relevan untuk mendukung perkembangan pribadi dan profesional di masa depan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam suatu masyarakat, bangsa dan negara. Tanpa adanya pendidikan maka tidak akan ada peningkatan kualitas hidup dalam suatu masyarakat. Tanpa pendidikan tidak akan ada peningkatan pembangunan pada suatu bangsa dan negara yang menyebabkan negara tersebut akan tertinggal dari negara-negara lainnya. Permasalahan - permasalahan yang munculpun tidak akan terselesaikan tanpa adanya orang-orang yang berpendidikan (Kusumastuti, 2020). Individu yang telah melewati pendidikan formal umumnya memiliki pengetahuan yang lebih luas dan keterampilan yang lebih baik daripada mereka yang tidak berpendidikan. Perbedaan ini dapat berdampak luas dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang memainkan peran penting dalam membangun karakter dan moral seseorang (Hasan et al., 2023).

Perguruan tinggi atau kampus merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membentuk karakter positif mahasiswanya. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan fungsi pendidikan tinggi yaitu untuk mengembangkan keterampilan, membentuk kepribadian, dan membentuk watak kehidupan masyarakat. Jadi intinya pendidikan tinggi tidak hanya menghasilkan mahasiswa yang berilmu saja tetapi juga memiliki watak dan karakter yang beradab (Al Fikri, 2022).

Karakter adalah bentuk perilaku yang ditunjukkan seseorang secara terus-menerus, konstan, dan memiliki kaitan erat dengan nilai serta sikap yang diyakini oleh

seorang individu. Dalam membentuk karakter suatu bangsa, harus dilakukan penyesuaian terhadap pandangan hidup bangsa serta cara bersikap yang merupakan cerminan dari keberagaman yang ada di masyarakat. Mahasiswa memegang tanggung jawab dalam pengembangan nilai moral karakter bangsa yang diwujudkan melalui caranya dalam berperilaku yang haruslah sesuai dengan nilai karakter dan moral bangsa (Pertiwi et al., 2021)

Pembangunan karakter dan moral adalah salah satu hal yang sangat penting untuk di tanamkan sejak dini. Pembangunan karakter mahasiswa dapat melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter akan menjadikan pembatas bagi seorang individu dalam memerangi berbagai tindak kejahatan. Pendidikan karakter bisa di dapatkan di mana saja dan juga kapan saja, salah satunya melalui keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kegiatan mahasiswa yang ada di kampusnya masing-masing (Al Fikri, 2022).

Unit kegiatan kemahasiswaan merupakan salah satu organisasi atau tempat yang tepat untuk mendapatkan pendidikan karakter. Dalam berorganisasi, tiap anggota memiliki kewajiban dalam pelaksanaan program kerja yang disusun sebagai visi dan misi serta tujuan dari berjalannya suatu organisasi. Hal ini memiliki arti bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan tempat untuk melatih dan memunculkan sikap kerja keras, disiplin, serta bertanggung jawab. Pengambilan keputusan dalam organisasi juga diselenggarakan secara musyawarah mufakat yang pada akhirnya dapat menumbuhkan sikap sabar, toleransi, serta ikhlas dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan keputusan bersama (Pertiwi et al., 2021).

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, sebagai satu-satunya perguruan tinggi yang bernuansa Agama Hindu di Nusa Tenggara Barat, memiliki beberapa unit kegiatan mahasiswa yang bisa dijadikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan karakternya. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan yang berguna untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya mahasiswa, salah satunya adalah UKM Penalaran dan Riset (UKMPR) IAHN Gde Pudja Mataram. UKMPR merupakan unit kegiatan mahasiswa yang terbentuk pada tanggal 28 Maret 2018. UKMPR adalah unit kegiatan mahasiswa yang membantu para anggotanya untuk belajar tentang karya tulis ilmiah mulai dari dasar hingga tingkatan yang lebih tinggi dimana nantinya akan dapat digunakan untuk menjadi bekal untuk mengerjakan tugas makalah, menulis artikel ataupun skripsi.

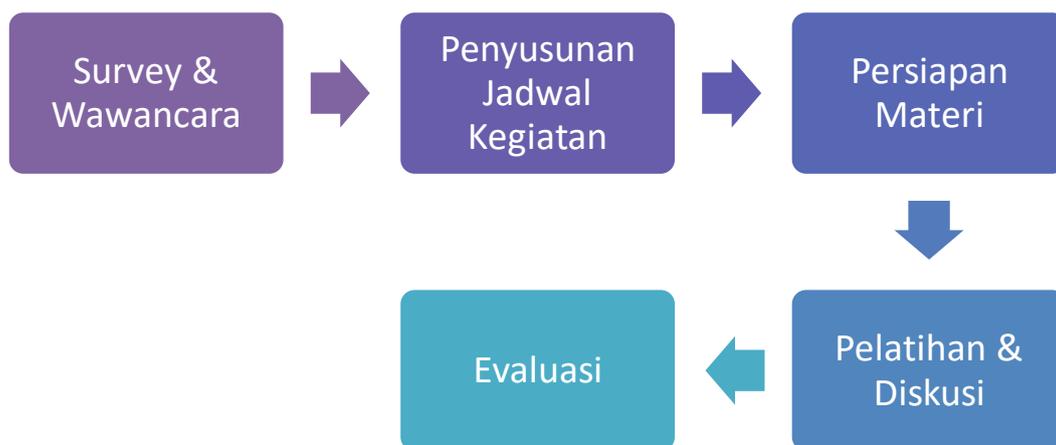
Disamping kegiatan yang menunjang akademik, UKMPR juga memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas diri masing-masing anggotanya seperti kegiatan Penerimaan dan Pelatihan Anggota Baru (PPAB), *Leader Camp*, *Outdoor Learning*, Ngobrol Pintar, Workshop dll. Pada kegiatan PPAB para anggota baru diberikan materi berupa pengenalan UKM, manajemen organisasi, *public speaking* dan etika berorganisasi. Kegiatan PPAB ini bertujuan untuk mengenalkan UKM kepada para anggota baru, memberikan pengetahuan terkait dasar-dasar organisasi agar kedepannya muncul bibit-bibit unggul dalam UKM yang nantinya akan menjadi

penerus dari UKM itu sendiri dan mendorong adanya kolaborasi antar anggota untuk menghasilkan pengetahuan yang kreatif dan inovatif.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan dan diskusi yang dilaksanakan selama enam hari yaitu mulai dari tanggal 11-16 September 2024 dengan pesertanya adalah anggota baru UKMPR IAHN Gde Pudja Mataram yang berjumlah 20 orang dan anggota lama UKMPR yang berjumlah 25 orang. Adapun lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi dua yaitu di wantilan Pura Saraswati Kampus IAHN Gde Pudja Mataram dan di Bale Pesamuan Pura Suranadi, di Desa Suranadi, Lombok Barat. Lokasi ini dipilih karena Bale Pesamuan Pura Suranadi, di Desa Suranadi ini dirasa cocok untuk tempat belajar karena memiliki halaman yang luas dan juga nyaman.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap pertama yaitu perencanaan yang diawali dengan melakukan survey dan wawancara untuk melihat situasi, kondisi serta kebutuhan anggota baru terkait dengan materi yang akan diberikan. Hal ini dilakukan agar pada saat kegiatan dimulai arah dan tujuan dari kegiatan ini tepat sasaran dan bermakna. Setelah melakukan survey dan wawancara dengan pihak terkait, langkah berikutnya adalah mulai menyusun jadwal dan program kegiatan yang akan dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan materi sesuai dengan hasil survey yang dilakukan di awal. Tahap kedua adalah pelaksanaan dimana pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan pelatihan dan diskusi terkait materi yang diberikan oleh masing-masing narasumber, dan yang terakhir yaitu tahap ketiga adalah evaluasi untuk melihat keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat menggunakan diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Kegiatan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi kemahasiswaan yang ada dalam perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai sarana untuk menyalurkan dan menampung pendapat maupun aspirasi dari setiap mahasiswa. Selain menjadi wadah untuk menyalurkan dan menampung aspirasi, organisasi mahasiswa juga berfungsi sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan diri dan membentuk karakternya melalui pelatihan keterampilan yang ada di organisasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam kegiatan Pelatihan dan Penerimaan Anggota Baru UKMPR ini bertujuan untuk mengenalkan UKM kepada para anggota baru dan juga untuk mendorong adanya kolaborasi antar anggota untuk menghasilkan pengetahuan yang kreatif dan inovatif (Sirait & Siahaan, 2020). Adapun hal-hal yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Materi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan pengabdian yang berfokus pada pelatihan dan diskusi dalam pengenalan organisasi khususnya organisasi kemahasiswaan UKMPR dimana yang menjadi pesertanya adalah anggota dan pengurus yang berjumlah 45 orang dan dengan empat orang pembina yang memberikan materi. Kegiatan pengabdian ini diisi dengan materi yaitu pengenalan UKM, manajemen organisasi, *public speaking* dan etika organisasi. Seluruh kegiatan pelatihan dilakukan selama enam hari dengan rincian tiga hari untuk persiapan dua hari pelaksanaan dan satu hari evaluasi.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey lokasi kegiatan untuk lokasi diluar kampus, hal ini dilakukan untuk mencari suasana baru yang berbeda dari suasana kampus agar mahasiswa lebih semangat untuk mengikuti kegiatan. Balai Pesamuan Pura Suranadi dipilih untuk lokasi diluar kampus karena jarak yang tidak terlalu jauh dari kota mataram, selain itu suasana balai pesamuan yang sejuk dan satu area dengan Pura Suranadi menambah nilai dipilihnya lokasi ini menjadi lokasi pengabdian. Hari kedua dilanjutkan dengan menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini, mendata peserta yang sudah mendaftar dan menyusun jadwal kegiatan pengabdian. Hari ketiga kegiatan diawali dengan bergotong royong membersihkan area Bale Pesamuan, sembahyang bersama dan registrasi peserta.

Hari keempat kegiatan diisi dengan pengenalan UKM. Pengenalan UKM penting dilakukan karena kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting agar para peserta kegiatan memahami dan merasa terhubung dengan tujuan serta budaya organisasi, sehingga mereka dapat berkembang dan berkontribusi secara maksimal, dimana pada kegiatan ini para peserta diberikan materi terkait memberikan gambaran tentang visi, misi, dan nilai organisasi, memperjelas struktur dan peran organisasi, menumbuhkan rasa kebersamaan dan identitas kolektif, menguatkan komitmen dan motivasi bergabung, menjelaskan peluang pengembangan diri, memperjelas tata tertib dan budaya organisasi, serta mengurangi kesenjangan dan memfasilitasi adaptasi para peserta.



Gambar 2: Materi manajemen organisasi

Hari kelima dilanjutkan dengan pengisian materi terkait manajemen organisasi. Materi manajemen organisasi diisi dengan pembahasan terkait manajemen organisasi, konsep kepemimpinan, tujuan dan manfaat manajemen dalam organisasi, sumberdaya dalam organisasi, dan aktivitas manajemen. Materi ini diberikan untuk mengajarkan keterampilan seperti perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan sumber daya, yang merupakan keterampilan inti bagi seorang pemimpin., disini mahasiswa dapat belajar mengarahkan dan memotivasi anggota tim mereka secara efektif. Dengan pengetahuan manajemen, mahasiswa mampu menyusun rencana kegiatan yang terstruktur dan menetapkan tujuan yang realistis. Ini membantu organisasi mahasiswa lebih fokus dan efektif dalam mencapai tujuan-tujuan mereka.

Manajemen organisasi mengajarkan metode analisis situasi yang membantu mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam organisasi (Dewi, 2023). Kemampuan ini sangat penting saat mereka perlu membuat keputusan dengan cepat dan tepat. Manajemen organisasi juga melatih *soft skills* seperti komunikasi, kolaborasi, dan manajemen konflik. *Soft skills* ini tidak hanya bermanfaat bagi kesuksesan organisasi, tetapi juga merupakan nilai tambah dalam karier mereka di masa depan (Aufa & Lestari, 2023). Dengan memahami manajemen organisasi, mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai struktur dan dinamika organisasi yang mirip dengan lingkungan kerja profesional. Hal ini mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus. Materi manajemen organisasi ini juga mengajarkan pentingnya profesionalisme dan etika kerja. Mahasiswa belajar bekerja dengan standar tinggi dan bertanggung jawab atas peran mereka, yang dapat menumbuhkan budaya organisasi yang sehat di kampus. Selain memberikan materi, pembina kegiatan ini juga memberikan permainan-permainan yang bertujuan untuk melihat kekompakan para peserta dan juga untuk melihat sejauh mana para peserta memahami materi manajemen organisasi yang diberikan.



Gambar 3: Materi *public speaking*

Hari keenam diisi dengan materi *Public Speaking* dan Etika. *Public speaking* adalah aktivitas berbicara secara langsung atau tatap muka dengan audiens. Dalam penerapannya saat ini, *public speaking* dapat berlaku dalam konteks formal dan informal, serta juga dapat melalui media perantara. Dalam kegiatan ini mahasiswa diberikan materi terkait tujuan, manfaat dan bagaimana penerapan *public speaking* yang baik dan benar dalam kehidupan bermasyarakat maupun organisasi. Dijelaskan bahwa mahasiswa perlu untuk mempelajari *public speaking* agar dapat berbicara di depan umum secara luwes dan meyakinkan, agar dapat meruntutkan ide-ide yang muncul dan dikeluarkan secara sistematis, mengembangkan rasa percaya diri dan juga menjadikan mahasiswa trampil berkomunikasi didepan umum.

Untuk materi Etika, mahasiswa diberikan pemahaman terkait pentingnya etika baik itu dalam berorganisasi maupun dalam kegiatan akademik. Etika organisasi menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan dan tanggung jawab bagi seluruh anggota organisasi. Norma etika diperlukan untuk membantu pengambilan keputusan moral dalam menyelesaikan masalah organisasi, serta menjaga terciptanya lingkungan kerja yang bermakna dan tertib. Etika juga mendorong tumbuhnya nilai-nilai luhur bagi kesejahteraan bersama.



Gambar 4: Materi *Public Speaking & Etika*

Dari seluruh kegiatan yang dilakukan, terlihat adanya faktor pendorong yaitu dari segi internal maupun dari segi eksternal sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksananya dengan baik. Adapun faktor internal yang mendorong terlaksananya kegiatan ini adalah (1) lembaga memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan, (2) pembina merupakan dosen yang memang menguasai bidang materi sehingga mampu memberikan pendampingan dengan cara-cara yang menarik. Sedangkan faktor eksternalnya adalah (1) mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini semangat dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. (2) lokasi kegiatan mudah dijangkau sehingga orangtua tidak khawatir untuk mengizinkan anaknya ikut dalam kegiatan ini.



Gambar 5: Materi *Public Speaking & Etika*

Evaluasi Kegiatan

Setiap akhir kegiatan tentunya melalui tahap evaluasi dimana evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan terlaksana sesuai rencana ataukah tidak dan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian kegiatan tersebut (Yasa & Wiguna, 2022). Adapun hasil evaluasi yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut : Selain faktor pendorong yang membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan baik, terdapat juga faktor penghambat yang muncul dari hasil evaluasi yang dilakukan. Adapun faktor penghambat yang muncul tersebut adalah (1) sarana dan prasarana di banjar tempat kegiatan dilaksanakan masih kurang memadai, karena berada di ruang terbuka tanpa sekat sehingga jika ada angin kencang peralatan kegiatan bisa jatuh, disamping itu juga debu bertebaran dimana-mana, (2) banyak mahasiswa yang masih enggan untuk ikut serta dalam kegiatan ini karena menganggap kegiatan seperti ini membosankan, (3) mahasiswa yang hadir juga masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan atau bertanya sehingga narasumber perlu beberapa kali mengajak mahasiswa untuk semangat dalam berkegiatan. Untuk mengatasi hal-hal tersebut adapun solusi yang perlu dilakukan adalah mencari tempat yang aman dan nyaman untuk berkegiatan, membuat kegiatan dengan metode yang menarik supaya mahasiswa menjadi tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan

selanjutnya, dan menyelipkan permainan - permainan yang menarik supaya mahasiswa yang ikut serta tetap semangat dalam mengikuti kegiatan.

Hasil Kegiatan

Seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dijalankan dalam waktu yang singkat namun padat materi. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sudah berjalan sesuai dengan program yang telah dirancang. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Peserta paham terkait materi manajemen organisasi, visi, misi, dan nilai organisasi, memperjelas struktur dan peran organisasi, menumbuhkan rasa kebersamaan dan identitas kolektif, menguatkan komitmen dan motivasi bergabung, menjelaskan peluang pengembangan diri, memperjelas tata tertib dan budaya organisasi, serta mengurangi kesenjangan dan memfasilitasi adaptasi para peserta.
2. Peserta paham terkait materi *public speaking*, agar dapat berbicara di depan umum secara luwes dan meyakinkan, agar dapat meruntutkan ide-ide yang muncul dan dikeluarkan secara sistematis, mengembangkan rasa percaya diri dan juga menjadikan mahasiswa trampil berkomunikasi didepan umum
3. Peserta paham terkait materi etika, Etika organisasi menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan dan tanggung jawab bagi seluruh anggota organisasi.
4. Peserta mau untuk mulai mengasah kreatifitas, berinovasi dan berkolaborasi guna kemajuan bersama

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk Pelatihan dan Penerimaan Anggota Baru UKMPR telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan rencana yang ditetapkan. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan untuk memperkenalkan UKM kepada anggota baru tetapi juga mendorong kolaborasi dan pengembangan keterampilan anggota melalui pelatihan manajemen organisasi, *public speaking*, dan etika organisasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya struktur, visi, dan nilai organisasi, mampu mengembangkan keterampilan komunikasi publik, memiliki kesadaran terhadap etika dalam berorganisasi, serta mau untuk berkreasi, berinovasi dan berkolaborasi untuk kemajuan bersama. Faktor pendorong seperti dukungan pembina yang kompeten dan semangat peserta turut mendukung keberhasilan kegiatan ini. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti kurang memadainya sarana dan prasarana, rendahnya partisipasi mahasiswa, dan sikap peserta yang masih malu-malu. Solusi yang diusulkan meliputi pemilihan lokasi yang lebih nyaman, penyusunan program yang lebih menarik, serta metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi pengembangan karakter dan kompetensi mahasiswa, sekaligus memperkuat budaya organisasi yang

profesional dan bermakna, guna modal awal untuk meregenerasi bibit-bibit unggul dalam kepengurusan organisasi.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tentu saja memiliki kekurangan ataupun kendala. Adapun saran yang bisa disampaikan guna mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik lagi adalah:

1. Untuk kedepannya lembaga diharapkan bisa memfasilitasi lebih banyak kegiatan seperti ini supaya ada bekal bagi mahasiswa dalam berorganisasi
2. Perlu adanya peran aktif dari masing masing pengurus UKM yang ada di IAHN Gde Pudja Mataram untuk membuat kegiatan serupa supaya dapat meregenerasi pimpinan - pimpinan yang mampu menjalankan organisasi dengan baik dan humanis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A., & Sanusi, W. (2024). Literature Review: Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) dalam Konteks Siswa Abad ke-21. *AL-IBANAH*.
<http://journal.iaipibandung.ac.id/index.php/ibanah/article/view/253>
- Al Fikri, M. A. (2022). Pembentukan karakter mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(2), 150-162.
- Aufa, N. D. N., & Lestari, D. (2023). Relevansi Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 169-183.
- Dewi, D. (2023). Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Masalah Dalam Organisasi Sekolah Menggunakan Sistem Pembelajaran Abad 21). *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 2(4), 16-27.
- Hadi, S., Sholihah, Q., & ... (2022). Pembelajaran inovatif pendidikan karakter pada mata kuliah bahasa indonesia meningkatkan kualitas sikap, minat, dan hasil belajar siswa. *Briliant: Jurnal Riset Dan ...*
<http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/1148>
- Hasan, M., Nasution, N., Sofyan, S., Guampe, F. A., Rahmah, N., Mendo, A. Y., Elpisah, E., Musthan, Z., Sulistyowati, R., & Kamaruddin, C. A. (2023). PENDIDIKAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA: MENGGAGAS PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK MODAL MANUSIA. *Penerbit Tahta Media*.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika*
<http://ojs.unikom.ac.id/index.php/jamika/article/view/2678>
- Kartika, D. M. R., Sunarno, S., & ... (2022). ALTERNATIF PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MAHASISWA TEKNIK SIPIL DI INDONESIA MENGHADAPI SOCIETY 5.0: A SYSTEMATIC LITERATURE *Jurnal Matematika Dan ...* <https://science.e-journal.my.id/ijma/article/view/92>
- Kusumastuti, E. (2020). *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*. Jakad Media Publishing.

- Ningrum, W. R., & Abdullah, S. M. (2021). Tinjauan literatur: Perilaku inovatif pada guru. ...: *Kreatif, Inisiatif* <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingSemNasPsikologi/article/view/2015>
- Nurhayati, N., & Rahman, A. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: TATA KELOLA KOLABORATIF DALAM SEKTOR PUBLIK. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi* <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/agregasi/article/download/9207/3685>
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107-115.
- Praditya, A., Pamungkas, I. B., & Rodiyana, N. (2024). Tinjauan literatur: Pendidikan entrepreneur mahasiswa. *Scientific Journal of* <http://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/949>
- Ramadani, S., & Ananda, R. (2024). PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR DAN PERMASALAHANNYA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan* <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13579>
- Rasulong, I., Salam, R., Yusuf, M., & ... (2024). Implikasi Kepribadian Gen Z Bagi Daya Saing Organisasi: Suatu Kajian Sytematic Literature Review. *Liquidity Jurnal Ilmu* <https://jurnal.usy.ac.id/index.php/liquidity/article/view/46>
- Sacha, S., & Tangkudung, A. G. D. (2024). Hubungan Kinerja Tim Dan Inovasi Bisnis: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*. <https://sejurnal.com/1/index.php/jmi/article/view/1229>
- Sirait, A. J., & Siahaan, C. (2020). Peran Organisasi dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Action Research Literate*, 4(2), 32-37.
- Yasa, I. M. A., & Wiguna, I. B. A. A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berlandaskan Tri Kaya Parisudha. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 13-22.